

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya buat berjudul : **Pengendalian Polusi Udara dalam Perspektif Al-Qur'an (Studi Tafsir Ilmi Kemenag RI)**, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dan diajukan pada Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten ini sepenuhnya asli merupakan hasil karya tulis ilmiah saya pribadi.

Adapun tulisan maupun pendapat orang lain yang terdapat dalam skripsi ini telah saya sebutkan kutipannya secara jelas sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku di bidang penulisan karya ilmiah.

Apabila kemudian hari terbukti bahwa sebagian atau seluruh isi skripsi ini merupakan hasil perbuatan plagirisme atau mencontek karya tulis orang lain, maka saya bersedia untuk menerima sanksi berupa pencabutan gelar keserjanaan yang saya terima atau sanksi akademik lain sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Serang, 16 Mei 2024



*[Handwritten Signature]*  
NIM: 201320113

## ABSTRAK

Nama : **Aat Sutiawati** NIM **201320113** Skripsi dengan judul **“Pengendalian Polusi Udara dalam Perspektif Al-Qur’an (Studi Tafsir Ilmi Kemenag RI)”** jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten

Polusi udara merupakan salah satu masalah kerusakan lingkungan yang sangat berbahaya bagi kesehatan, yaitu berupa penurunan kualitas udara karena masuknya unsur-unsur yang berbahaya ke dalam udara atau atmosfer bumi, sehingga menjadi sumber banyak penderita bagi seluruh manusia. Polusi udara yang tercemar dapat membahayakan kesehatan masyarakat, terutama *Particulate Matter* (PM<sub>2,5</sub>) yaitu partikel udara yang lebih kecil atau sama dengan 2,5 µm (mikrometer) yang dapat dihirup dan mengendap di organ pernapasan.

Dengan demikian penulis merumuskan beberapa masalah dalam penelitian ini diantaranya 1. Bagaimana klasifikasi ayat tentang polusi udara dalam Al-Qur’an? 2. Bagaimana penafsiran ayat menurut Tafsir Ilmi Kemenag RI tentang pengendalian polusi udara? Adapun tujuannya 1. Untuk mengetahui klasifikasi ayat tentang polusi udara dalam Al-Qur’an 2. Untuk mengetahui penafsiran ayat menurut tafsir Kemenag RI tentang pengendalian polusi udara. Jenis penelitian dalam skripsi ini menggunakan studi kepustakaan *Library Research*. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah Tafsir Ilmi Kemenag RI. Sedangkan sumber sekunder yang digunakan adalah kitab tafsir, jurnal dan buku yang relevan dengan tema penelitian ini.

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari berbagai sumber yang relevan dengan penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa di dalam Al-Qur’an, istilah polusi udara tidak terdapat konsep yang konkrit, namun isyaratnya terlihat jelas dalam Al-Qur’an sebanyak 50 kali, dan tersebar di 43 ayat. Seperti pada QS. *Az-Zāriyāt*(51:1) *Al-Anbiyā'*(21:81), *Fuṣṣilat*(41:16), *Al-Isrā'*(17:68), *Al-Mu'minūn*(23:71) dan lain-lain. Dalam kitab tafsir ilmi Kemenag RI menjelaskan bahwa polusi udara yang timbul akibat dari pembakaran hutan/lahan, penggunaan bahan bakar minyak yang berlebihan dapat menyebabkan hilangnya unsur pembersihan udara. Sehingga kualitas oksigen pun berkurang dan mengganggu kehidupan makhluk hidup. Langit dan bumi akan rusak bila yang dijadikan pedoman adalah hawa nafsu. Karena itu, Islam mengajarkan sifat *qanā'ah*, puas dengan rezeki yang telah dianugerahkan Allah.

**Kata Kunci** : Polusi udara, Al-Qur’an, Tafsir Kemenag RI

## ABSTRACT

Name: **Aat Sutiawati** NIM **201320113** Thesis with the title "**Controlling Air Pollution in the Perspective of the Al-Qur'an (Scientific Tafsir Study of the Ministry of Religion of the Republic of Indonesia)**" majoring in Al-Qur'an and Tafsir Sciences, Faculty of Ushuluddin and Adab, Sultan Maulana Hasanuddin State Islamic University, Banten.

Air pollution is one of the problems of environmental damage that is very dangerous to health, namely in the form of a decrease in air quality due to the entry of harmful elements into the air or atmosphere of the earth, thus becoming a source of many sufferers for all humans. Polluted air pollution can endanger public health, especially Particulate Matter (PM<sub>2.5</sub>), which is air particles smaller or equal to 2.5 μm (micrometers) that can be inhaled and deposited in respiratory organs.

Thus the author formulates several problems in this study including 1. How is the classification of verses about air pollution in the Qur'an? 2. How is the interpretation of verses according to the Ministry of Religious Affairs' Tafsir Ilmi about air pollution control? The purpose is 1. to know the classification of verses about air pollution in the Qur'an 2. to know the interpretation of verses according to the interpretation of the Ministry of Religion of the Republic of Indonesia about controlling air pollution. The type of research in this thesis uses Library Research literature study. The primary data source in this research is Tafsir Ilmi of the Ministry of Religious Affairs of the Republic of Indonesia. While the secondary sources used are books of interpretation, journals and books relevant to the theme of this research.

Based on the results obtained from various sources relevant to this research, it can be concluded that in the Qur'an, the term air pollution does not have a concrete concept, but the signal is clearly seen in the Qur'an 50 times, and spread over 43 verses. As in QS. *Az-Zāriyāt*(51:1), *Al-Anbiyā'*(21:81), *Fuṣṣilat*(41:16), *Al-Isrā'*(17:68), *Al-Mu'minūn*(23:71) and others. In the book of tafsir ilmi, the Ministry of Religious Affairs of the Republic of Indonesia explains that air pollution arising from forest/land burning, excessive use of fuel oil can cause the loss of air cleaning elements. So that the quality of oxygen is reduced and disrupt the life of living things. The heavens and the earth will be damaged if the guideline is lust. Therefore, Islam teaches the nature of *qanā'ah*, being satisfied with the sustenance that Allah has bestowed.

**Keywords:** Air pollution, Al-Qur'an, Tafsir of the Indonesian Ministry of Religion

## ملخص

الاسم: آت سوتياوا تي نيم ٢٠١٣٢٠١١٤ رسالة بعنوان "التحكم في تلوث الهواء من منظور القرآن الكريم (دراسة التفسير العلمي وزارة الشؤون الدينية في جمهورية إندونيسيا)" تخصص علوم القرآن والتفسير , كلية أصول الدين والأدب، جامعة السلطان مولانا حسن الدين الإسلامية الحكومية، بانتن يعد تلوث الهواء من المشاكل البيئية التي تشكل خطورة كبيرة على الصحة، وهي مشكلة تلوث الهواء نتيجة دخول عناصر ضارة إلى الهواء أو الغلاف الجوي للأرض، وبالتالي يصبح مصدرًا للعديد من المشاكل التي يعاني منها الإنسان. ويمكن أن يؤدي تلوث الهواء الملوث إلى تعريض الصحة العامة للخطر، خاصةً المادة الجسيمية (PM ٥,٢) وهي جسيمات الهواء الأصغر أو التي تساوي ٥,٢ ميكرومتر (ميكرومتر) التي يمكن استنشاقها وترسبها في أعضاء الجهاز التنفسي.

وهكذا يصوغ المؤلف عدة إشكاليات في هذه الدراسة منها: ١- كيف يتم تصنيف الآيات المتعلقة بتلوث الهواء في القرآن الكريم؟ ٢- كيف يتم تفسير الآيات المتعلقة بمكافحة تلوث الهواء في القرآن الكريم وفقاً لتفسير وزارة الشؤون الدينية؟ الغرض هو ١. معرفة تصنيف الآيات حول تلوث الهواء في القرآن. ٢. معرفة تفسير الآيات حسب تفسير وزارة الشؤون الدينية في جمهورية إندونيسيا حول مكافحة تلوث الهواء. يستخدم نوع البحث في هذه الأطروحة دراسة أدبيات البحث المكتبي. ومصدر البيانات الأولية في هذا البحث هو تفسير إلمي التابع لوزارة الشؤون الدينية في جمهورية إندونيسيا. بينما المصادر الثانوية المستخدمة هي كتب التفسير والمجلات والكتب ذات الصلة بموضوع هذا البحث .

واستناداً إلى النتائج التي تم الحصول عليها من مختلف المصادر ذات الصلة بموضوع هذا البحث، يمكن الاستنتاج أن مصطلح تلوث الهواء في القرآن الكريم ليس له مفهوم محدد، ولكن الإشارة إليه في القرآن الكريم وردت في القرآن الكريم ٥٠ مرة، موزعة على ٤٣ آية. كما في ق. الذاريات (٥١ : ١)، والأنبياء (٢١ : ٨١)، فصلات (٤١ : ١٦) ، الإسراء (١٧ : ٦٨) ، والمؤمنون (٢٣ : ٧١)، وغيرها. وتوضح وزارة الشؤون الدينية بجمهورية إندونيسيا في كتاب التفسير العلمي أن تلوث الهواء الناجم عن حرق الغابات/الأراضي، والاستخدام المفرط لزيت الوقود يمكن أن يتسبب في فقدان عناصر تنظيف الهواء. بحيث تنخفض جودة الأكسجين وتعطل حياة الكائنات الحية. إذا كان هذا المبدأ التوجيهي هو الشهوة فإن السماوات والأرض ستتضرر. لذلك فإن الإسلام يعلمنا القناعة والقناعة بما قسمه الله تعالى من رزق .

الكلمات المفتاحية: تلوث الهواء، القرآن، تفسير وزارة الشؤون الدينية

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN**

---

Nomor : Nota Dinas  
Lamp : Skripsi  
Hal : **Usulan Munaqasyah**  
**a.n. Aat Sutiawati**  
**NIM: 201320113**

Kepada Yth Bapak Dekan  
Fak.Ushuluddin dan Adab  
UIN "SMH"  
Banten Di –  
Serang

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Dipermaklumkan dengan hormat, bahwa setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudari Aat Sutiawati, NIM: 201320113, yang berjudul **Pengendalian Polusi Udara dalam Perspektif Al-Qur'an (Studi Tafsir Ilmi Kemenag RI)** telah memenuhi syarat untuk melengkapi ujian munaqasyah pada Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Maka kami ajukan skripsi ini dengan harapan dapat segera dimunaqasyahkan.

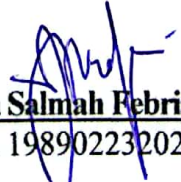
Demikian, atas perhatian Bapak kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamualaikum Wr.Wb*

Pembimbing I

  
**Dr. H. Endang Saeful Anwar, Lc, M.A**  
NIP. 197507152000031004

Pembimbing II

  
**Dr. Ina Salmah Febriani, H. M.A**  
NIP. 198902232020122006

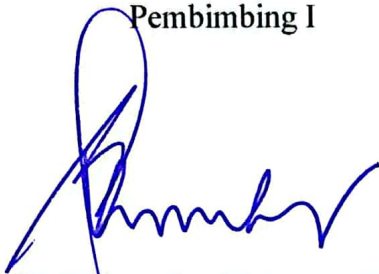
**Pengendalian Polusi Udara dalam Perspektif Al-Qur'an (Studi Tafsir Ilmi Kemenag RI)**

Oleh:

**Aat Sutiawati**  
**NIM: 201320113**

Menyetujui,

Pembimbing I



**Dr. H. Endang Saeful Anwar, Lc, M.A.**  
NIP. 197507152000031004

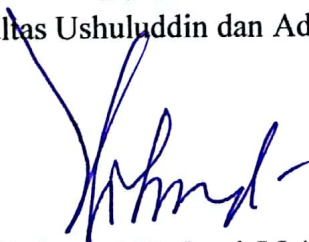
Pembimbing II



**Dr. Ina Salmah Febriani, H. M.A.**  
NIP. 198902232020122006

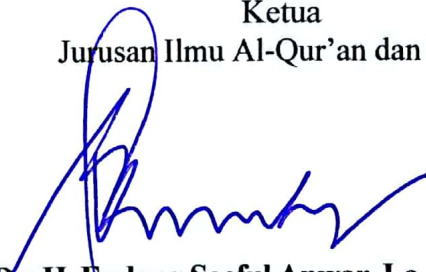
Mengetahui,

Dekan  
Fakultas Ushuluddin dan Adab



**Dr. Mohamad Hudaeri, M.Ag.**  
NIP. 197109031999031007

Ketua  
Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



**Dr. H. Endang Saeful Anwar, Lc, M.A.**  
NIP. 197507152000031004



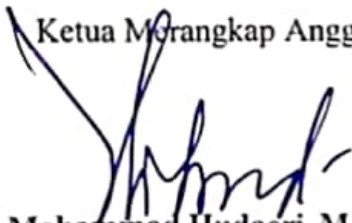
## PENGESAHAN

Skripsi a.n Aat Sutiawati, NIM: 201320113, judul skripsi **Pengendalian Polusi Udara dalam Perspektif Al-Qur'an (Studi Tafsir Ilmi Kemenag RI)**, telah diajukan dan disidangkan dalam sidang munaqasyah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten pada hari Kamis, 6 Juni 2024. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Agama Strata 1 (S-1) pada Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Serang, 6 Juni 2024

### Sidang Munaqasyah

Ketua Merangkap Anggota



**Dr. Mohammad Hudaeri, M.Ag.**  
NIP. 197109031999031007

Sekretaris Merangkap Anggota



**Reza Fandana, M.Pd.**  
NIP.199105252022032001

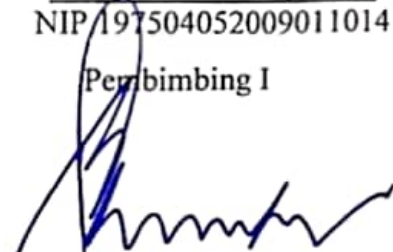
Anggota,

Penguji I



**Dr. H. Badrudin, M.Ag**  
NIP.197504052009011014

Pembimbing I



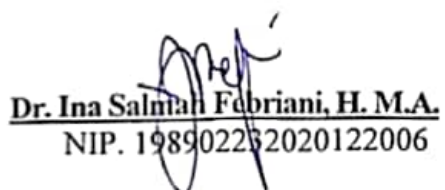
**Dr. H. Endang Saeful Anwar, Lc, M.A.**  
NIP. 197507152000031004

Penguji II



**Hikmatul Luthfi, M.A.Hum.**  
NIP.198802132019031010

Pembimbing II



**Dr. Ina Salmah Febriani, H. M.A.**  
NIP. 198902232020122006

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya Abah H. Mansur dan (Almh) Ibu Hj. Maemunah yang selalu memberikan do'a-do'a terbaiknya untuk saya

Ketiga kakak saya Marsudin, Makhroji, dan Suhaegatul Hidayana terimakasih telah membantu, mensupport dan mendo'akan.

Untuk saudara-saudara saya yang tidak bisa saya sebutkan namanya satu per-satu, terimakasih telah membantu dan mendo'akan selalu.



## MOTTO

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ  
الَّذِي عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ

“Telah tampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan perbuatan tangan manusia. (Melalui hal itu) Allah membuat mereka merasakan sebagian dari (akibat) perbuatan mereka agar mereka kembali (ke jalan yang benar).”

(QS. Ar-Rūm [30]:41)

## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis bernama lengkap Aat Sutiawati, lahir di Kampung Rawakidang Desa Rawakidang Kecamatan Sukadiri Kabupaten Tangerang Provinsi Banten pada hari Rabu, tepat pada tanggal 25 Desember 2001. Anak keempat dari empat bersaudara dari pasangan Bapak H. Mansur dan Ibu Hj. Maemunah

Penulis memulai pendidikan pertamanya di RA Nurul Islam Rawakidang lulus pada tahun 2007, setelah itu melanjutkan di SDN Rawakidang pada tahun 2014, lalu penulis melanjutkan di MTsN 1 Tangerang sekaligus masuk di Pondok Pesantren Al-Qur'an Choirul Huda Tanjakan-Rajeg tahun 2017, kemudian melanjutkan ke MAN 3 Tangerang pada tahun 2020, setelah itu melanjutkan pendidikan di UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten Fakultas Ushuluddin dan Adab jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir. Penulis menyelesaikan kuliah strata satu (S1) pada tahun 2024.

Selama kuliah penulis mengikuti organisasi di Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Unit Pengembangan Tilawatil Qur'an (UPTQ) UIN SMH Banten pada tahun 2020 dan penulis menjadi salah satu pengurus di Lembaga Kaligrafi Al-Qur'an (LEMKA) Jakarta hingga sekarang.

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmānirrahīm.*

*Alḥamdulillahirabbil‘ālamīn*, segala puji bagi Allah Tuhan seluruh alam. Berkat nikmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Salawat serta salam semoga tetap tercurah kepada Nabi Muhammad Saw, keluarga, sahabat, serta seluruh umatnya hingga akhir zaman.

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **Pengendalian Polusi Udara dalam Al-Qur’an (Studi Tafsir Ilmi Kemenag RI)** dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan di dalamnya. Hal tersebut dikarenakan keterbatasan pengetahuan penulis. Terlepas dari hal tersebut, penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada semua pihak yang secara langsung maupun tidak telah membantu penulis dalam menyusun skripsi. Ucapan terimakasih tersebut penulis tujukan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H.Wawan Wahyudin, M.Pd selaku Rektor UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang telah memberikan pembinaan baik terhadap dosen maupun mahasiswa.
2. Bapak Dr. Mohamad Hudaeri, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang telah memberikan

kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian.

3. Bapak Dr. H. Endang Saeful Anwar, Lc, M.A. selaku ketua jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir sekaligus pembimbing I yang telah membantu serta mengarahkan penulis hingga dapat menyelesaikan skripsi. Semoga Allah senantiasa memberikan kesabaran, kemudahan, dan Kesehatan kepadanya.
4. Ibu Dr. Ina Salmah Febriani, H. M.A sebagai pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktunya untuk memberi arahan kepada penulis hingga dapat menyelesaikan skripsi.
5. Seluruh dosen Fakultas Ushuluddin dan Adab, yang telah berbagi ilmu pengetahuannya kepada penulis selama masa perkuliahan dan mengantarkan penulis hingga dapat menyusun skripsi.
6. Abah H. Mansur dan ibu (Almh) Hj. Maemunah terimakasih telah mendidik, mendo'akan, mensupport penulis, sampai sekarang hingga penulis bisa melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi.
7. Saudara-saudara kakak, teteh, bibi, mamang terimakasih telah mendukung serta mendoakan.
8. Keluarga besar UKM UPTQ terimakasih telah menjadi wadah serta keluarga kedua penulis di perantauan ini, dan terimakasih telah membantu menuangkan ide serta gagasan dalam hal-hal

keorganisasian.

9. Keluarga besar LEMKA jakarta terimakasih telah membantu penulis untuk selalu berkarya dalam seni ke Al-Qur'anan.
10. Yayasan pendidikan Al-Mu'in Cipare Kota Serang terimakasih telah mempercayakan kepada penulis untuk menjadi salah satu pengajar di Al-Mu'in.
11. Keluarga besar IAT 2020 terkhusus untuk kelas C teman seperjuangan, semoga di mudahkan dalam segala hal.
12. Sahabat-sahabat dekat yang telah membantu, menemani, menghibur penulis kapanpun dan dimanapun. Semoga kalian selalu diberikan kesehatan, kemudahan dalam hal apapun.
13. Terakhir, terimakasih untuk kepada diri sendiri yang sudah mau berjuang sampe di titik ini, berusaha dan bertahan untuk menyelesaikan skripsi, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.

## DAFTAR ISI

<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS .....</b>	<b>v</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>MOTO .....</b>	<b>ix</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>x</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xi</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN LATIN .....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	7
E. Kajian Pustaka .....	8
F. Kerangka Teori .....	11
G. Metode Penelitian .....	15
H. Sistematika Pembahasan.....	17
<b>BAB II PENGENDALIAN POLUSI UDARA DALAM</b>	
<b>PERSPEKTIF SAINS DAN AGAMA .....</b>	<b>19</b>
A. Pengertian Pengendalian Polusi Udara .....	19
B. Polusi Udara dalam Perspektif Sains.....	21

C. Pengendalian Polusi Udara Perspektif Agama .....	26
1. Agama Islam.....	26
2. Agama Kristen.....	29
3. AgamaHindu.....	33
4. Agama Katholik.....	36
5. Agama Buddha.....	38
6. Agama Khonghucu.....	41
<b>BAB III SEPUTAR TENTANG TAFSIR KEMENTERIAN</b>	
<b>AGAMA RI.....</b>	<b>44</b>
A. Identifikasi Tafsir Kementerian Agama RI.....	44
B. Mengenal Tafsir Ilmi.....	47
C. Metodologi Penulisan Tafsir Kementerian Agama.....	52
D. Komentar Terhadap Tafsir Kementerian Agama RI.....	53
<b>BAB IV ANALISIS AYAT TENTANG POLUSI UDARA</b>	
<b>DALAM AL-QUR'AN.....</b>	<b>58</b>
A. Klasifikasi Ayat Al-Qur'an Tentang Polusi Udara.....	58
B. Penafsiran Tafsir Ilmi Kemenag RI Tentang Polusi Udara .....	66
C. Analisis Terhadap Penafsiran Ayat Tentang Polusi Udara dan Dampaknya dalam Perspektif Al-Qur'an Tafsir Kementerian Agama RI.....	75
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>82</b>
A. KESIMPULAN .....	82
B. SARAN.....	83
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>85</b>



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

### 1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
س	Zai	Z	Zet
ع	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	Te (dengan titik di bawah)

ظ	Za	z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	... ‘ ...	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	... ’ ...	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia terdiri atas vokal tunggal atau monoftom dan vokal rangkap atau diftong.

### 1) Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atas harakat, transliterasinya sebagai berikut.

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	Fathah	A	A
◌ِ	Kasrah	I	I
◌ُ	Dammah	U	U

Contoh:

*Kataba* = كَتَبَ  
*Su'ila* = سُئِلَ  
*Yazhabu* = يَذْهَبُ

### 1) Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

<b>Tanda dan Huruf</b>	<b>Nama</b>	<b>Gabungan Huruf</b>	<b>Nama</b>
اِي	Fathah dan ya	Ai	A dan I
اُو	Fathah dan wau	Au	A dan U

Contoh:

Kaifa = كَيْفَ

Walau = وَلَوْ

### 3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

<b>Harakat dan Huruf</b>	<b>Nama</b>	<b>Huruf dan Tanda</b>	<b>Nama</b>
اَ	Fathah dan alif atau ya	Ā	A dan garis di atas
اِ	Kasrah dan ya	Ī	I dan garis di atas
اُ	Dammah wau	Ū	U dan garis di atas

#### 4. Ta Marbuṭah

Transliterasi untuk ta' marbuṭah ada dua, yaitu:

##### a. Ta Marbuṭah Hidup

Ta marbuṭah yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *zammah* transliterasinya adalah /t/.

Contoh: Minal Jinnati wannas = مِنَ الْجِنَّةِ وَالنَّاسِ

##### b. Ta Marbuṭah Mati

Ta marbuṭah yang mati atau mendapat harakat sukun transliterasinya adalah /h/.

Contoh: Khoir Al-Bariyyah = خَيْرُ الْبَرِيَّةِ

c. Kalau pada suatu kata yang di akhir katanya ta marbuṭah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al*, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbuṭah itu ditransliterasikan ha (h), tetapi bila disatukan (*waṣal*), maka ta marbuṭah tetap ditulis /t/.

Contoh: *As-Sunnah An-Nabawiyah* = السُّنَّةُ النَّبَوِيَّةُ

Tetapi bila disatukan, maka ditulis *as-sunnatun nabawiyah*.

#### 5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda ( ّ ). Tanda syaddah atau tasydid dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh: *As-Sunnah An-Nabawiyah* = السُّنَّةُ النَّبَوِيَّةُ

#### 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (ال), namun dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh: *As-Sunnah An-Nabawiyah* = السُّنَّةُ النَّبَوِيَّةُ

b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Contoh: *Khair Al-Bariyah* = خَيْرُ الْبَرِيَّةِ

Baik diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/ hubung.

7. Hamzah

Dinyatakan di depan transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa alif.

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya, setiap kata baik fiil, isim, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua

cara. Bisa dipisah perkata dan bisa dirangkaikan.

Contoh: بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Maka ditulis *bismillāhirrahmānirrahīm* atau *bism allāh ar-rahmān ar-rahīm*.

## 9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem penulisan Arab, huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti yang berlaku pada EYD, di antaranya huruf kapital digunakan untuk menulis huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandang. Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka huruf kapital tidak dipergunakan.

## 10. Daftar Singkatan

SWT : *Subhānāhū Wa Ta'āla*

Saw : *Ṣallawlāhu'Alaihi Wasallam*